

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Harian Jogja, sebuah media cetak dan elektronik yang tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta yang didirikan pada 20 mei 2008 oleh Bisnis Indonesia. Bisnis Indonesia sendiri merupakan salah satu surat kabar ekonomi ternama di Jakarta. Harian Jogja memiliki pokok pikiran “Berbudaya, Menginspirasi, Terpercaya” yang berfokus pada penyajian berita-berita lokal edukatif bagi masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta meliputi sudut pandang sosial, budaya, ekonomi politik dan Olahraga. Visi dan Misi Harian Jogja adalah “Mengawal dinamika dan nilai luhur budaya masyarakat yogyakarta dan sekitarnya dan memberikan pilihan bagi komunitas yogyakarta yang rajin dan majemuk, memacu semangat masyarakat untuk membangun wilayah secara mandiri, menyebarkan romantisme ke-jogja-an bagi warga yang pernah memiliki keterkaitan dengan wilayah tersebut, dan meningkatkan daya kritis masyarakat untuk mencapai cita-cita menuju bangsa yang cerdas (Harianjogja.com 2025)

Perkembangan di era modern membuat banyak cara dan inovasi untuk mendapatkan *market share* dan *new market*, begitu juga dengan instansi media cetak sudah banyak yang mempunyai atau membuat jasa Event Organizer (EO) (Paga & Hatidja, 2022). Salah satu media yang memanfaatkan perkembangan di era modern dengan menyajikan jasa Event Organizer (EO) ialah Harian Jogja. Event Organizer ini dinamai dengan JogjaPro, yang dimana Event Organizer (EO) Jogjapro ini merupakan usaha di bidang jasa secara sah ditunjuk oleh klien itu sendiri, untuk mengorganisasikan seluruh rangkaian acara, mulai dari perencanaan, persiapan, konseptualisasi acara dan juga bertanggung jawab atas tahap pra event. Tidak hanya itu saja, Event Organizer (EO) Jogja Pro juga mempunyai tanggung jawab dalam mengatur anggaran, bagaimana proses keluar/masuknya keuangan, sampai dengan eksekusi hingga

evaluasi, untuk memenuhi tujuan yang diharapkan klien dengan membuat acara tersebut. Event Organizer (EO) juga harus memberikan kepuasan kepada klien yang memakai jasa JogjaPro Event Organizer (EO). Kepuasan merupakan peran penting bagi penyedia jasa Event Organizer (EO), dikarenakan hal ini dapat membedakan JogjaPro dengan Event Organizer atau pesaing-pesaingnya(Destrina & Ikaningtyas, 2024). Kepuasan mempunyai tujuan untuk membuat klien merasakan kebahagiaan dalam menggunakan jasa JogjaPro. Dari kebahagian tersebut dapat membuat klien akan terus menggunakan jasa JogjaPro dalam hal pembuatan acara yang akan mendatang dan menjadi klien loyalitas terhadap jasa Event Organizer (EO) JogjaPro. Bedasarkan (Ronasih & Widhiastuti, 2021), loyalitas klien pada dasarnya penting ketimbang dengan mencari klien atau konsumen baru yang sifatnya hanya jangka pendek. Kepuasan klien menjadi prioritas utama dalam memberikan jasa JogjaPro, maka dari itu pentingnya melakukan perencanaan atau manajemen dalam Produksi Event yang dilakukan oleh JogjaPro.

Perkembangan saat ini, menjadikan pelaku event organizer adanya berbagai tantangan kompleks dalam Bagian manajemen produksi event yang sering kali menjadi penghambat utama bagi kesuksesan suatu acara. Manajemen produksi event merupakan inti dari seluruh proses pengelolaan acara, yang mencakup tahap perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) yang harus dilaksanakan secara sistematis dan terintegrasi. Tahap perencanaan melibatkan penetapan tujuan acara, penyusunan anggaran, pemilihan lokasi dan waktu, serta pengembangan konsep dan tema acara. Pengorganisasian mencakup pembagian tugas kepada tim yang sesuai dengan bidang keahliannya dan koordinasi dengan berbagai vendor. Pelaksanaan merupakan tahap menggerakkan seluruh anggota tim untuk menjalankan rencana yang telah disusun menjadi tindakan nyata. Sedangkan pengawasan bertujuan memastikan semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana awal dan melakukan perbaikan jika terdapat penyimpangan. Keempat aspek ini saling berkaitan dan harus dijalankan dengan koordinasi yang baik untuk meminimalkan risiko kegagalan yang dapat berdampak pada reputasi penyelenggara dan kepuasan peserta (Sugiyanto & Sudarno, 2024).

GLAGAH TROPICOLORUN merupakan sebuah event lari dengan tema *Fun Run* yang mempunyai kategori jarak tempuh sepanjang 5K dan 10K yang akan dilalui peserta nantinya. Event ini memiliki dua kategori kejuaraan yakni kategori best time atau pelari tercepat sampai garis finish dan kategori the best costume. Kategori best time dibagi menjadi empat bagian, yakni 5k dan 10k putra serta 5k dan 10k putri. Dan event GLAGAH TROPICOLORUN Tahun 2024 ini banyak berbagi hadiah sampai dengan nominal hadiah puluhan juta rupiah. Event lari ini memiliki keunikan tersendiri, dimana para pelari dimanjakan dengan pemandangan yang tidak biasa. Di area utama yang dijadikan garis start dan finish terdapat danau yang indah, lalu para pelari menuju jalan beraspal, jalur ini juga kita bisa melihat pesawat *take off* atau pesawat yang terbang dikarenakan berdekatan dengan bandara Yogyakarta Internasional Airport (YIA), lalu para peserta menelusuri pasir pantai Glagah sambil mendengarkan suara ombak yang begitu cukup keras ketika air mulai pasang serta memasuki hutan-hutan tropis yang berada dipinggiran pantai dan jalur sebelum menuju garis finish, para peserta memasuki pasar-pasar tradisional terlebih dahulu. Medan-medan jalur pelari merupakan semi pasir tanah dan aspal, serta jalur hutan-hutan tropis merupakan landasan atau jalan yang dipakai untuk kegiatan off road, jalur ini dipenuhi pepohonan yang rindang seakan-akan berada di tengah hutan. Selesai jalur tersebut sebelum finish para pelari disuguh pasar tradisional yang berbagai jualan oleh-oleh khas desa Glagah daerah Kulon Progo ini. Setelah berbagai jalur yang telah dilewati oleh pelari, pelari menuju tempat awal yang dijadikan garis *start* hingga *finish* (Supriyanto, 2022).

Dalam kurun waktu beberapa tahun belakangan ini, perhatian masyarakat Indonesia pada perkara kesehatan mental mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil Asia Care Survey 2024, sebagian besar masyarakat kini lebih peduli terhadap berbagai masalah kesehatan mental seperti tekanan psikologis, kelelahan berlebihan, gangguan pola tidur, dan rasa cemas (Data Indonesia, 2024). Di samping itu, riset yang dilakukan Health Collaborative Center (HCC) mengungkapkan bahwa tidak sedikit individu di Indonesia menetapkan kesehatan mental sebagai target utama di tahun 2024. Bahkan, sebanyak 70% responden wanita menyatakan memiliki dorongan yang berlipat ganda untuk menurunkan

level stres yang mereka alami, yang mencerminkan kepedulian yang lebih tinggi terhadap keseimbangan mental di kalangan perempuan (Health Collaborative Center, 2024). Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa aktivitas berlari secara rutin memberikan pengaruh positif yang cukup besar terhadap kesehatan mental seseorang. Dalam salah satu studi oleh Swald et al. (2020), ditemukan bahwa berlari secara konsisten dapat membantu mengurangi gejala stres, kecemasan, dan depresi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa manfaat berlari tidak hanya terbatas pada segi jasmani atau fisik, tetapi juga berperan dalam meningkatkan keadaan emosional serta kualitas hidup secara menyeluruh. Lari bahkan dianggap sebagai metode terapeutik yang efektif untuk mengatasi gangguan mental seperti kecemasan dan depresi. Selain itu, berlari secara rutin mampu menimbulkan efek relaksasi yang membantu memperbaiki citra diri dan memperkuat suasana hati para pelakunya(Deviana & Savitri, 2024).

Berdasarkan pencatatan platform (viva.co.id 2024) sepanjang 2024, tercatat sebanyak 257 perlombaan lari telah diselenggarakan di berbagai wilayah Indonesia. Angka ini menandakan lonjakan yang signifikan dibandingkan periode 2023, dengan pertumbuhan yang melampaui 60 persen. Fenomena ini mencerminkan besarnya minat dan semangat masyarakat Indonesia terhadap aktivitas berlari. Kecenderungan menuju pola hidup yang lebih sehat dan meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap kesehatan pribadi memang mengalami eskalasi yang nyata sejak berakhirnya masa pandemi COVID-19. Perubahan paradigma inilah yang kemudian mendorong semakin banyaknya individu yang tertarik dan terlibat dalam aktivitas olahraga lari. Aktivitas berlari tidak hanya memberikan kesenangan dan kepuasan personal, namun juga menawarkan berbagai manfaat kesehatan yang sangat luas bagi pelakunya. Berbagai keuntungan seperti Memperkokoh kerja jantung dan meningkatkan kapasitas paru-paru, Membantu proses penurunan dan pemeliharaan berat badan ideal, Mengoptimalkan kekuatan dan daya tahan otot tubuh, Memperbaiki suasana hati dan mengurangi tingkat stress, Mengoptimalkan pola tidur dan meningkatkan kualitas pemulihan tubuh.

Fenomena peningkatan partisipasi dalam event GLAGAHTROPICOLORUN Tahun 2024 ini menggambarkan perubahan yang positif dalam kesadaran kesehatan masyarakat Indonesia maupun khususnya warga daerah Kulon Progo, yang kini lebih proaktif dalam memilih aktivitas fisik yang bermanfaat bagi tubuh dan pikiran. Serta yang membuat olahraga ini tiba-tiba begitu menarik perhatian banyak orang mudah dan terjangkau, kesadaran gaya hidup sehat simbol sosial dan *FOMO* (*Fear of Missing Out*), membuat Komunitas lari yang semakin berkembang dan solid, ruang bagi individu dan brand untuk melibatkan atau berinteraksi kepada komunitasnya (viva.co.id 2024).

Event GLAGAHTROPICOLORUN juga digunakan sebagai cara untuk menarik wisatawan luar jogja untuk berkunjung ke tempat wisata yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta lebih tepatnya Kabupaten Kulon Progo.event ini yang memiliki tujuan untuk mempromosikan pariwisata di Kulonprogo, khususnya di kawasan pantai selatan tepatnya pantai Glagah. Dimana lokasi ini belum terlalu eksis di kalangan wisatawan. Dengan adanya kegiatan GLAGAHTROPICOLORUN ini dapat memperkenalkan lokasi wisata yang ada di KulonProgo khususnya pantai-pantainya, bahwa di Kulon Progo memiliki pantai yang sangat indah, ditambah dekatnya pantai glagah dengan bandara YIA (Yogyakarta Internasional Airport). Berdekatannya pantai Glagah dengan bandara Yogyakarta Internasional Airport (YIA), menjadi kelebihan wisatawan bisa menikmati pemandangan dengan keindahan pantai sekaligus melihat pesawat yang melintas tepat di atas pantai Glagah. Tidak hanya pantai Glagah saja, wisatawan juga bisa menikmati laguna yang berada di kawasan dekat pantai Glagah. Wisatawan bisa piknik, menikmati kulineran laut, wahana perahu untuk menyusuri laguna, ada *off road* dan masih banyak wahana yang wisatawan bisa coba di kawasan laguna (Supriyanto, 2022).

Berdasarkan ringkasan data dari media (Kumparan.com 2024) jumlah kunjungan wisatawan Daerah istimewa Yogyakarta di beberapa kabupaten DIY justru menurun dibandingkan ketika libur lebaran di tahun 2024, dan ini data mengenai jumlah kunjungan wisatawan di beberapa kabupaten di DIY. Penurunan di kabupaten sleman paling drastis, wisatawan diperkirakan hanya sebanyak

339.261 wisatawan yang berkunjung, padahal ketika lebaran tahun 2023 lalu kunjungan wisatawan di kabupaten Sleman mencapai 769.525 wisatawan. Di Bantul juga mengalami penurunan wisatawan saat lebaran 2023, wisatawan sampai di angka 264.699 wisatawan, sedangkan di tahun 2024 hanya 152.742 wisatawan. Gunung kidul juga ternyata mengalami penurunan kunjungan wisatawan, di tahun 2024 ini pengunjung wisatawan sebanyak 176.631 pengunjung, lebih rendah di tahun 2023 lalu yang mencapai angka di 236.137 wisatawan. Ternyata Kulon Progo tidak mau kalah juga, kabupaten yang mempunyai branding The Jewel Of Java itu hanya berhasil mendatangkan 120.000an di tahun 2024, lebih sedikit dibandingkan tahun 2023 yang mendatangkan 144.809 pengunjung wisatawan. Event organizer JogjaPro dipilih oleh pihak klien untuk menyelenggarakan event GLAGAHTROPICOLORUN Tahun 2024. Pada event lari ini banyaknya antusias wisatawan yang mengikuti event GLAGAHTROPICOLORUN, yang mana wisatawan tersebut mencapai ratusan peserta, tidak hanya wisatawan lokal saja terdapat wisatawan dari beberapa mancanegara yang mengikuti kegiatan ini.

Mengelola suatu event berskala menengah hingga besar, seperti GLAGAHTROPICOLORUN 2024, dibutuhkan sistem manajemen yang tidak hanya terstruktur namun juga fleksibel dalam mengantisipasi perubahan dan dinamika di lapangan. Salah satu pendekatan yang relevan dan telah banyak digunakan dalam praktik organisasi maupun produksi event adalah teori manajemen dari George R. Terry, yang menekankan empat fungsi utama dalam proses manajerial, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (Pengawasan), atau yang sering dikenal dengan singkatan POAC. George R. Terry memandang manajemen sebagai suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi melalui kegiatan yang terorganisir dan terarah. Dalam konteks produksi event, keempat fungsi ini saling berkesinambungan dan menjadi landasan utama agar kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya berjalan lancar, tetapi juga efektif dan efisien.

Melalui kerangka POAC dari George R. Terry, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana tim Event Organizer JogjaPro mengelola produksi event secara menyeluruh, serta sejauh mana implementasi keempat fungsi manajemen tersebut berdampak terhadap kesuksesan acara dan kepuasan klien.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Oleh sebab itu adanya penelitian ini dapat dirumuskan bahwa ada beberapa masalah yang terdapat di dalamnya sebagai berikut: Bagaimana manajemen produksi event GLAGAH TROPICOLORUN tahun 2024?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana event ini dalam manajemen produksinya, sejauh mana manajemen produksi mampu mencapai tujuan eventnya,

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaatnya dari penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan dan pengembangan teori dalam hal manajemen produksi dalam bidang event, khususnya event GLAGAH TROPICOLORUN yang dimana event olahraga ini lagi ramai di kalangan Masyarakat di indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini semoga bermanfaat bagi teman-teman mahasiswa khususnya mahasiswa ilmu komunikasi yang menekuni di bidang Event Organizer (EO) mengenai hal dalam melaksanakan manajemen produksi di dunia Event.

### **b. Event Organizer (EO)**

Dapat diketahui dengan adanya penelitian ini teman-teman Event Organizer (EO) bisa menjadikan tinjauan dalam melakukan penelitian yang serupa maupun sejenisnya.

### **1.5 Sistematika BAB**

Penulisan penelitian untuk skripsi ini memiliki sistematika penulisan yang terdapat 5 bab dari penelitian skripsi ini, antara lain:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan atau bab.

#### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdapat kajian dari beberapa teori yang dijadikan referensi oleh peneliti dan di bab ini berisikan penelitian sebelumnya, landasan Teori/Konsep dan kerangka konsep

#### **BAB III: METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas paradigma penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengambilan data, waktu penelitian, teknik analisis data dan teknik keabsahan penelitian

#### **BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini peneliti akan membahas tentang Profil informan, temuan peneliti dan pembahasan

#### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan saran dari hasil penelitian yang sudah dijalani oleh peneliti. Dan juga menjelaskan saran tentang agenda penelitian terhadap penelitian selanjutnya.